

PEMANFAATAN KOMUNIKASI DALAM DUNIA DIGITAL MELALUI PELATIHAN TEKNIK FOTOGRAFI DAN VIDEOGRAFI

Fitria Mayasari¹, Jupendri², Jayus³, Fahmi Salsabila⁴, Nurrahmi⁵

^{1,2,3,4,5)}Universitas Muhammadiyah Riau

email : fitria.mayasari@umri.ac.id

Abstrak

Perkembangan fotografi di era sekarang ini sangat pesat dan menjadi kebutuhan penting bagi manusia. Fotografi dan videografi berperan penting dalam menunjang proses pembuatan atau produksi film. SMAN 2 Tambang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang terletak di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang saat ini mereka sudah belajar mengenai dasar-dasar jurnalistik, dimana skill atau kemampuan tentang fotografi dan videografi juga sangat dibutuhkan di dalam dunia jurnalistik. Oleh Karena itu perlu dilaksanakan pelatihan dasar teknik fotografi dan videografi bagi siswa/I di SMAN 2 Tambang sebanyak 42 orang. Adapun pelaksanaan pengabdian ini yaitu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) dengan didampingi beberapa mahasiswa Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMRI (HIMA ILKOM UMRI). Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memperkenalkan dan meningkatkan pengetahuan atau kemampuan fotografi dan videografi di SMAN 2 Tambang. Metode yang dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, sosialisasi pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Hasil dari pengabdian adalah adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan siswa/i SMAN 2 Tambang dalam penggunaan pengambilan gambar dan video yang menarik dan interaktif sebesar 85 %.

Kata Kunci: Fotografi, Videografi, Keterampilan

Abstract

Abstract The development of photography in the current era is very rapid and has become an important need for humans. Photography and videography play an important role in supporting the film making or production process. SMAN 2 Tambang is one of the high schools located in Tambang District, Kampar Regency, Riau Province, where they are currently learning the basics of journalism, where skills or abilities regarding photography and videography are also very much needed in the world of journalism. Therefore, it is necessary to carry out basic training in photography and videography techniques for 42 students at SMAN 2 Tambang. The implementation of this service was a lecturer in the Communication Science Study Program at the University of Muhammadiyah Riau (UMRI) accompanied by several students from the UMRI Communication Science Student Association (HIMA ILKOM UMRI). The aim of this service is to introduce and improve knowledge or skills in photography and videography at SMAN 2 Tambang. The methods implemented in this service are lectures, training outreach, mentoring and evaluation. The result of the service is an increase in the knowledge and ability of SMAN 2 Tambang students in using interesting and interactive picture and video shooting by 85%.

Keywords: Photography, Videography, Skills

PENDAHULUAN

Saat ini, industry perfilman di Indonesia sudah meranjak naik hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya informasi dan komunikasi yang semakin canggih dan pesat dengan terus mengembangkan teknologi-teknologi baru. Untuk mendukung hal tersebut maka kebutuhan akan Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang Perfilman akan semakin dibutuhkan, terkhusus oleh industry-industri produksi film. Selain perkembangan industry film yang pesat, pemanfaatan perkembangan teknologi dan komunikasi juga sangat dibutuhkan didalam dunia jurnalistik seperti meliput berita dan aktivitas-aktivitas jurnalistik lainnya. Sehingga semakin banyak perguruan-perguruan tinggi menyediakan pilihan jurusan produksi film atau jurusan jurnalistik untuk meningkatkan keahlian atau kemampuan skill yang berhubungan dengan teknologi seperti fotografi dan videografi dalam pembuatan perfilman dan aktivitas-aktivitas jurnalistik. Salah satunya SMAN 02 Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang saat ini mereka sudah belajar mengenai dasar-dasar jurnalistik, dimana skill atau kemampuan tentang fotografi dan videografi juga sangat dibutuhkan di dalam dunia jurnalistik. Oleh Karena itu dibutuhkan sebuah media dalam rangka peningkatan diri, sehingga dalam pelatihan ini membahas materi terkait mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi dalam menciptakan sebuah karya foto maupun video yang maksimal.

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan dan memperkenalkan pengetahuan atau kemampuan mengenai teknik fotografi dan videografi tingkat dasar dan menengah bagi siswa/I SMAN 02 Tambang Kabupaten Kampar dan Provinsi Riau. Kegiatan ini dilakukan dengan konsep Pelatihan, dalam kegiatan ini tidak hanya sekedar penyuluhan tetapi juga ada praktik-praktik dalam teknik pengambilan fotografi dan videografi, untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan fotografi objek dan editing video bagi peserta yang sudah memiliki dasar dalam teknik pengambilan foto dan video, serta memberikan motivasi dan kiat-kiat kepada peserta agar mampu menghasilkan foto dan video secara berkala.

Dari hasil Tim Pengabdian dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau dengan Waka Kurikulum SMAN 02 Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau bahwasanya mereka memiliki pembelajaran terkait dasar-dasar jurnalistik, dimana skill atau kemampuan tentang fotografi dan videografi juga sangat dibutuhkan di dalam dunia jurnalistik. Akan tetapi materi yang mereka dapatkan masih terlalu luas. Hal ini dikarenakan karena pembelajaran belum berfokus tentang teknik fotografi dan videografi dan juga dibatasi oleh jumlah guru dengan kualifikasi bidang fotografi dan videografi masih kurang.

Dengan demikian maka pihak sekolah merasa terbantu dan sangat membutuhkan pelatihan-pelatihan dari Dosen-dosen Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) untuk berbagi wawasannya tentang teknik –teknik dasar fotografi dan videografi bagi siswa/i SMAN 02 Tambang Kabupaten Kampar provinsi Riau.

Fotografi berasal bahasa Yunani, yaitu “*Fos*” yang artinya cahaya dan “*Grafo*” yang artinya melukis atau menulis. Fotografi adalah salah satu bentuk komunikasi non verbal yang terbaik untuk mengatasi permasalahan yang ada. Menurut (Barnbaum, 2017) dalam jurnal (Erlyana, 2019) foto dapat mempeluas apa yang dilihat, dipikirkan membuat seseorang kagum, terhibur bahkan merasakan keajaiban dan kasih sayangnya setiap kita melihatnya.

Prinsip fotografi adalah memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya. Medium yang telah dibakar dengan ukuran luminitas cahaya yang tepat akan menghasilkan bayangan identik dengan cahaya yang memasuki medium pembiasan selanjutnya disebut lensa (Yunianto Irdha, 2021). Berdasarkan teori *basic Photography Using a Digital Camera*, ada tiga aturan yang membantu komposisi foto: (1) Isi frame dengan objek foto, dengan menentukan objek yang akan menjadi fokus dan buat dia sebagai inti foto dengan pengambilan gambar yang jelas; (2) Ubah posisi kamera, dimana seorang fotografer dapat mengubah posisi atau angle kameranya untuk mendapat hasil shot (pemotretan) tertentu; (3) *The rule of thirds* adalah aturan penting berkaitan proporsional yang menekankan pada hubungan keseimbangan natural dan simetri dinamis dengan meletakkan elemen penting pada titik temu yang membagi foto menjadi tiga bagian baik secara vertikal maupun horizontal (Cheon, 2015)

Video adalah sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide (S, Widada, 2019). Video yang hebat merupakan alat komunikasi dengan pengaruh yang tidak ada bandingannya. Video itu bisa mengubah sejarah, mengilhami pergerakan tertentu, membagi dan memperkuat emosi, serta membangun komunitas. Videografi adalah media untuk merekam suatu moment/kejadian yang dirangkum dalam sebuah sajian gambar dan suara yang dapat kita nikmati dikemudian hari, baik sebagai sebuah kenangan ataupun sebagai bahan kajian untuk mempelajari apa yang sudah/pernah terjadi. Dalam sebuah penelitian mengatakan bahwa pikiran manusia dapat mementransfer informasi visual dengan sangat cepat dan dengan cara yang lebih efisien serta permanen dibandingkan dengan mentransfer informasi secara tertulis atau verbal (Dur, B.I.U, 2014).

Penguasaan teknik fotografi dan videografi ini memberikan kesempatan untuk meniti karir atau profesi yang menarik, antara lain sebagai foto jurnalis, travel fotografer ataupun *commercial photographer*. Maka dari itu penguasaan teknik yang mumpuni merupakan modal utama seorang fotografer dan videografer.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini ada beberapa tahapan. Pertama, melakukan survei ke lapangan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan di SMAN 2 Tambang terkait pengabdian yang akan dilaksanakan. Sementara untuk pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui tiga metode, *Pertama* : metode ceramah, Metode ceramah yang dimaksudkan menjelaskan

materi terkait pengenalan kamera dimulai dari teori pra produksi, produksi dan pasca produksi. *Kedua* : yaitu pelaksanaan pelatihan *Ketiga*: metode pendampingan dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu Hari Jum'at Tanggal 13 oktober 2024 di Aula SMAN 2 Tambang dengan jumlah peserta sebanyak 42 orang.

Kegiatan pelatihan diawali dengan metode ceramah. Kegiatan dalam metode diawali dengan perkenalan narasumber dengan peserta. Selanjutnya setelah sesi perkenalan, dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi. Materi yang disampaikan terkait konsep fotografi dan videografi oleh Narasumber. Materi teori di mulai dari pengenalan pada bagian-bagian kamera dan fungsinya serta menjelaskan bagaimana cara mengoperasikan kamera. Dalam hal ini pengabdi melakukan sosialisasi tentang teknik pengambilan gambar dan video dan pengenalan editing video untuk pemula, dimulai dari tahapan pra-produksi, produksi dan pasca produksi.

Tahapan pertama dari pra produksi adalah teknik pengambilan gambar dan video dengan menggunakan power point sambil menunjukkan tombol-tombol yang ada pada kamera, pengabdi menjelaskan juga fungsinya dari tombol-tombol tersebut. Kemudian pengabdi juga menjelaskan cara mengoperasikan kamera yang baik dan benar untuk pemula. Selanjutnya juga dijelaskan terkait pembuatan konsep visual dibuat menggunakan beberapa referensi foto yang ada. Biasanya dapat menggunakan foto atau gambar dengan tujuan menciptakan *look, mood, tone* dan *manner* yang diharapkan saat melakukan pengambilan foto/gambar dan video.



Gambar 1. Perkenalan Sekaligus Pemaparan Materi



Gambar 2. Pemaparan Materi Pertama



Gambar 3. Pemaparan Materi Kedua

Selanjutnya metode kedua yang merupakan inti dari kegiatan ini adalah pelaksanaan pelatihan. Dalam tahapan ini adalah produksi dimana pengabdi memberikan penjelasan berupa praktik langsung yang diberikan oleh pengabdi yang di didampingi oleh beberapa mahasiswa Himpunan Ilmu Komunikasi UMRI (HIMA ILKOM UMRI) tentang penggunaan kamera, pengambilan gambar dan video. Dimana pada tahapan ini merupakan eksekusi pengambilan gambar/video sesuai dengan konsep yang seudah di ketukan di saat pra produksi. Pada tahapan ini *Angle* merupakan hal yang paling diperhatikan untuk mendapatkan hasil foto yang diinginkan.



Gambar 4. Praktik Penggunaan Kamera



Gambar 5. Praktik Penggunaan Kamera

Proses terakhir yaitu pasca produksi, dimana pada tahapan ini merupakan *editing* foto ataupun video yang di produksi. Hal ini berhubungan dengan penggunaan *software* yang sesuai untuk *editing* foto/gambar dan video. Sehingga pemateri memperkenalkan beberapa *software* yang digunakan untuk *editing* kepada para peserta. Dimana *editing* ini dilakukan untuk memaksimalkan hasil foto/gambar dan video yang di ambil sehingga dapat menyesuaikan dengan konsep yang ditentukan di awal.

Para peserta mengikuti pelatihan dengan seksama dan terlihat sangat antusias untuk mempraktikkannya. Para peserta langsung menerapkan teori yang didapatkan dari hasil pemaparan Narasumber.

Selanjutnya metode ketiga atau terakhir, yaitu pendampingan dan evaluasi. Dalam proses pengabdian ini pengabdi terus melakukan pendampingan kepada para peserta yang perlu penjelasan disela berlangsungnya kegiatan pelatihan. Setelah kegiatan ini selesai, maka peserta, mitra pengabdian dan para pengabdi berdiskusi. Bagian ini menjadi evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dimana pengabdi menanyakan proses dari awal hingga akhir, apakah mereka dapat memahami dan meminta peserta memberikan pendapat mereka terhadap kegiatan pengabdian yang sudah berlangsung. Para peserta antusias memberikan tanggapan yang baik, bagi mereka yang dapat memahami teknik pengambilan gambar dan video yang baik dan benar untuk pemula.



Gambar 6. Antusias para Peserta Mengikuti Pelatihan Fotografi dan Videografi



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Dalam upaya pemanfaatan komunikasi dalam dunia digital melalui pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam dunia digital khususnya di dunia fotografi dan videografi. Adapun hasil dari pengabdian ini adalah secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan baik, dan adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan siswa/i SMAN 2 Tambang dalam penggunaan pengambilan gambar dan video yang menarik dan interaktif sebesar 85%. Hal ini dilihat dari para peserta yang sangat antusia dalam mengikuti pelatihan fotografi dan videografi ini.

Harapannya setelah kegiatan pengabdian ini dapat semakin dan memperluas wawasan para peserta terutama kemampuan dan skill dalam penggunaan kamera, serta tentunya dapat dimanfaatkan dalam pengembangan diri dalam menciptakan hasil foto/gambar dan video yang bagus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan tim pengabdian mengucapkan terima kasih pihak SMAN 2 Tambang Kab. Kampar Prov. Riau sebagai mitra yang telah menyediakan tempat dan segala kebutuhan yang diperlukan selama pelatihan berlangsung. Selain itu pengabdi juga mengucapkan terimakasih kepada tim pengabdian atas kerjasamanya sehingga kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnbaum. (2017). *The Art of Photography : A Personal Approach to Artistic Expression*. San Rafael: Rocky Nook.
- Bobby Halim, Amaliatulwalidain & Nike Anggaraini. (2021). Pelatihan fotografi Produk kepada Ikatan Remaja Mesjid Baiturrahman. *Selaparang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 719-723.
- Cheon. (2015). *Basic Photography Using a Digital Camera*.
- Dur, B.I.U. (2014). Interactive Infographics on The Internet. *Online Journal of Art & Design*, 1-14.
- Dwi Nugraheny, Asih Pujiastuti, Sudaryanto. (2021). Pendampingan Pelatihan Cara Pengambilan Foto Produk UMKM untuk Pemasaran di Media Sosial. *Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 23-30.
- Erlyana. (2019). Analisis Komposisi Fotografi pada Foto Editorial "Elephants" Karya Steve McCurry. *Jurnal Titik Imaji*, 71-79.

- Ida Susanti, Ayoeningsih Dyah Woelandhary, Tasri Jatnika, M. Rizky Kadafi, . (2023). Pelatihan Smartphone Fotografi pada Pelaku UMKM di Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian : DIKMAS*, 551-558.
- Putri Elfa Mas`udia, Moechammad Sarosa. (2023). Pendampingan Teknik Fotografi dan Editing Video untuk Produk Kerajinan Unggulan Desa Duwet. *Community Development Journal*, 5601-5605.
- S, Widada. (2019). Teknik Dasar Menggunakan Videografi di Dunia Broadcasting. *CICES*, 74-81.
- Yulia Sariwaty S, V. P. (2023). Pelatihan Fotografi Guna Mendukung Pemasaran Digital Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *SOROT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 64-67.
- Yunianto Irdha. (2021). *Teknik Fotografi Belajar dari Basic Hingga Profesional*. Semarang: Universitas STEKOM.